

**EVALUASI TINGKAT KAPABILITAS SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN RUMAH SAKIT MENGGUNAKAN
FRAMEWORK COBIT 2019**

(Studi Kasus : RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung)

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi
di Program Studi Sistem Informasi S1



Oleh :

YODI WIDIASTO AJIE

NIM 09031281722062

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**EVALUASI TINGKAT KAPABILITAS SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
MENGUNAKAN *FRAMEWORK*
COBIT 2019
(STUDI KASUS : RSUD Abdul Moeleok Bandar Lampung)**

Sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian
studi di Program Studi Sistem Informasi SI

Oleh :

YODI WIDIASTO AJIE
NIM 09031281722062

Menyetujui
Pembimbing I,

Palembang, September 2022
Pembimbing II,


Pacu Putra S., B.CS., M.CS., CHFI.
NIP. 198912182913011201


Iman Saladin B. Azhar., S.Kom., M.MSI.
NIP. 198710222019031008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sistem Informasi



Endang Cestari Ruskan, M.T.
NIP. 197811172006042001

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 20 Juni 2022

Tim Penguji

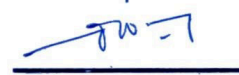
1. Pembimbing I : Pacu Putra S, B.CS., M.CS., CHFI

2. Pembimbing II : Iman Saladin B. Azhar., S.Kom., M.MSI

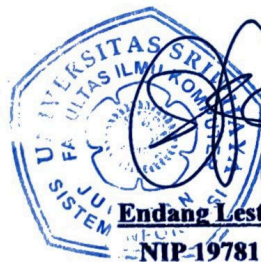
3. Ketua Penguji : Ari Wedhasmara, S.Kom., M.TI


4. Penguji I : Putri Eka Sevdiyuni , M.T.

5. Penguji II : Dwi Rosa Indah, S.T., M.T.



Mengetahui,
Ketua Jurusan Sistem Informasi,




Endang Lestari Ruskan, M.T
NIP-197811172006042001

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Yodi Widiasto Ajie
NIM : 09031281722062
Program Studi : Sistem Informasi
Judul Skripsi : Evaluasi Tingkat Kapabilitas Sistem Informasi
Manajemen Rumah Sakit Menggunakan
Framework Cobit 2019 (Studi Kasus : RSUD
Abdul Moeloek Bandar Lampung)

Hasil Pengecekan *IThenticate/Turnitin* : 8%

Menyatakan bahwa laporan skripsi saya merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam laporan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan oleh siapapun.



Palembang, 16 September 2022



Yodi Widiasto Ajie

NIM 09031281722062

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Loyalty is a two-way street. If I’m asking for it from you, then you’re getting it from me.”

- *Harvey R. Specter.*

“ I’d rather be hated for who I am, than loved for who I am not.”

- *Kurt D. Cobain*

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT
- ❖ Kedua Orang Tua , Saudara, dan Keluarga Besar
- ❖ Dosen Pembimbing dan Penguji
- ❖ Almamaterku
- ❖ Sahabat – sahabatku
- ❖ Teman Teman Seperjuanganku

**EVALUASI TINGKAT KAPABILITAS SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
MENGUNAKAN *FRAMEWORK*
COBIT 2019
(STUDI KASUS : RSUD ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG)**

Oleh :

Yodi Widiasto Ajie (09031281722062)

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sistem teknologi informasi yang mengolah dan mengintegrasikan seluruh proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk koordinasi, pelaporan dan jaringan manajemen yang penerapannya telah diwajibkan oleh pemerintah terhadap seluruh rumah sakit yang ada di Indonesia berdasarkan pasal 52 ayat 1 Undang Undang nomor 44 tahun 2009. Berbagai macam risiko terkait teknologi informasi akan muncul seiring dengan diterapkannya SIMRS, oleh karena itu diperlukan evaluasi tingkat kapabilitas dari tata kelola TI guna mengetahui dan meminimalisir setiap kemungkinan risiko TI yang akan ataupun telah terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kapabilitas serta nilai kesenjangan dari tata kelola TI di RSUD Abdul Moeloek. Kerangka kerja yang digunakan sebagai acuan dalam proses evaluasi tata kelola IT pada penelitian ini adalah COBIT 2019 yang memiliki 3 tahapan yaitu proses pemetaan, penilaian tingkat kapabilitas, dan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan nilai kapabilitas pada masing-masing proses di dalam tata kelola TI, nilai kesenjangan, dan rekomendasi perbaikan sehingga dapat meningkatkan tingkat kapabilitas pada SIMRS Abdul Moeloek. Hasil pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola TI SIMRS Abdul Moeloek pada proses EDM03 dan BAI06 berada pada tingkat 3, sementara proses APO12 berada pada tingkat 1 serta DSS05 berada pada tingkat 2. Adapun nilai kesenjangan pada proses EDM03 dan BAI06 adalah 1 tingkatan, sedangkan untuk nilai kesenjangan pada proses APO12 sebesar 3 tingkatan dan DSS05 adalah 2 tingkatan.

Kata Kunci : Tata Kelola TI, Tingkat Kapabilitas, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, COBIT 2019, RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung.

**CAPABILITY LEVEL EVALUATION IN HOSPITAL MANAGEMENT
INFORMATION SYSTEMS USING FRAMEWORK COBIT 2019
(CASE STUDY : ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG HOSPITAL)**

Oleh :

Yodi Widiasto Ajie (09031281722062)

ABSTRACT

Hospital Management Information System (SIMRS) is an information technology system that processes and integrates all hospital service processes in the form of coordination, reporting and management network whose application has been required by the government for all hospitals in Indonesia based on article 52 paragraph 1 of the Law. 44 of 2009. With the implementation of SIMRS, there are various kinds of information technology risks, therefore, it is necessary to evaluate the capability level of IT governance in order to identify and minimize any possible IT risks that will or have occurred. This study aims to determine how high the level of capability and the value of the gap in IT governance in Abdul Moeloek Hospital is. The framework used as a reference in the IT governance evaluation process in this study is COBIT 2019 which has 3 stages, namely the mapping process, capability level assessment, and conclusions. This study resulted in the capability value of each process in IT governance, the value of the gap, and recommendations for improvement so as to increase the level of capability at SIMRS Abdul Moeloek. The results of the measurement of the IT governance capability level of SIMRS Abdul Moeloek in the EDM03 and BAI06 processes are at level 3, while the APO12 process is at level 1 and DSS05 is at level 2. The value of the gap in the EDM03 and BAI06 processes is 1 level, while for the gap value the APO12 process has 3 levels and DSS05 has 2 levels gap value.

Keywords : IT Governance, Capabilities Level, Hospital Management Information System, COBIT 2019, Abdul Moeloek Bandar Lampung Hospital.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Evaluasi Tingkat Kapabilitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Framework COBIT 2019 (Studi Kasus : RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung)”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan Tugas Akhir ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Jaidan Jauhari, M.T. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Endang Lestari Ruskan, S.Kom.,M.T. selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Ken Dhita Tania S.Kom., M.Kom. Selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Bapak Pacu Putra Suarli, M.CS. dan bapak Iman Saladin B. Azhar., S.Kom., M.MSI. selaku Pembimbing Tugas Akhir yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Ari Wedhasmara, M.TI. dan Ibu Putri Eka Sevtiyuni, M.T. dan Ibu Dwi Rosa Indah S.T., M.T. selaku dosen penguji yang memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Ami Dewi S.Kep., MM. selaku Kepala instalasi TI RSUD Abdul Moeleok Bandar Lampung yang telah membantu selama proses pengambilan data di RSUD Abdul Moeleok Bandar Lampung.

7. Para Staf di instalasi TI RSUD Abdul Moeleok Bandar Lampung yang telah membantu selama proses pengambilan data penelitian di RSUD Abdul Moeleok Bandar Lampung
8. Kedua orang tua penulis, serta saudari saya Indhira Lousia Soedarman dan Queena Ardiva Soedarman yang selalu mendukung, memotivasi, memberi nasehat, dan selalu menyemangati dalam setiap langkah kehidupan yang penulis ambil.
9. Keluarga Besar dr. Teguh, Ditok Andri Wicaksono dan Ratna Chandra Purwitasari selaku paman dan bibi yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis selama pengerjaan skripsi.
10. Sahabat-sahabatku yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan Tugas Akhir ini yaitu Beni, Stephanus, Joshua, dan Aldi.
11. Teman Teman seperjuanganku, Arisyu, Shiddiq, Yuthe, Ian, Rafid, Fadhlur, Syifa , Ria, Cici, Mutik, dan Mega.
12. Saudara M. Fahmi Azmi selaku abang yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi selama pengerjaan skripsi.

Dalam penulis tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan tugas akhir ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Palembang, 16 September 2022

Penulis,

Yodi Widiasto Ajie

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Batasan Masalah	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Kajian Pustaka	6
2.2. Tinjauan Pustaka.....	9
2.2.1. Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moeloek Provinsi Bandar Lampung	9
2.2.1.1. Visi.....	9

2.2.1.2.	Misi	9
2.2.2.	Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moeloek .	10
2.3.	Sistem Informasi.....	11
2.3.1.	Informasi	11
2.3.2.	Sistem Informasi.....	12
2.4.	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).....	12
2.5.	Tingkat Kapabilitas.....	13
2.6.	COBIT 2019.....	13
2.7.1.	Model Inti COBIT 2019.....	15
2.7.2.	COBIT 2019 Goals Cascade	16
2.7.3.	Tingkat Kapabilitas COBIT 2019	17
2.7.4.	Faktor Desain COBIT 2019	18
2.7.5.	Pemetaan COBIT 2019	18
2.7.	Risiko TI COBIT 2019	22
2.8.1.	Kategori Risiko TI COBIT 2019.....	22
2.8.2.	Penilaian Tingkat Kapabilitas COBIT 2019	24
2.8.	Bagan RACI	25
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
3.1.	Objek Penelitian	27
3.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.2.1.	Jenis Data	27
3.2.2.	Sumber Data.....	28
3.2.3.	Metode Pengumpulan Data.....	28
3.3.	Tahap Penelitian	29
3.3.1.	Pemetaan	29

3.3.2.	Tingkat Kapabilitas.....	30
3.3.3.	Kesimpulan	46
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1.	Pemetaan	47
4.2.	Pengukuran Tingkat Kapabilitas	54
4.3.	Pembahasan Hasil Penilaian Tingkat Kapabilitas Proses COBIT 2019 .	56
4.2.1.	Hasil Penilaian Proses EDM03	56
4.2.2.	Hasil Penilaian Proses APO12	58
4.2.3.	Hasil Penilaian Proses DSS05.....	58
4.2.4.	Hasil Penilaian Proses BAI06	61
4.4.	Kesimpulan Hasil Penilaian	63
4.5.	Analisa GAP.....	63
4.6.	Rekomendasi Perbaikan.....	65
4.5.1.	Rekomendasi Perbaikan Pada Proses EDM03	65
4.5.2.	Rekomendasi Perbaikan Pada Proses APO12	65
4.5.3.	Rekomendasi Perbaikan Pada Proses DSS05.....	67
4.5.4.	Rekomendasi Perbaikan Pada Proses BAI06.....	68
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1.	Kesimpulan.....	69
5.2.	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN		74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur organisasi RSUD Abdul Moeloek.....	10
Gambar 2. 2 Struktur organisasi EDPTI RSUD Abdul Moeloek.....	11
Gambar 2. 3 COBIT 2019 overview.....	15
Gambar 2. 4 Proses tata kelola dan manajemen COBIT 2019.....	16
Gambar 2. 5 COBIT 2019 Goals cascade	17
Gambar 2. 6 Tingkat kapabilitas pada COBIT 2019	17
Gambar 2. 7 Faktor desain COBIT 2019	18
Gambar 3. 1 Tahap pengukuran tingkat kapabilitas COBIT 2019	29
Gambar 4. 1 Grafik nilai kesenjangan/gap.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Referensi penelitian.....	6
Tabel 2. 2 COBIT 2019 Enterprise Goals (ISACA, 2019a).....	19
Tabel 2. 3 COBIT 2019 Alignment Goals (ISACA, 2019a).....	19
Tabel 2. 4 Pemetaan COBIT 2019 (ISACA, 2018).....	21
Tabel 2. 5 Kategori risiko.....	22
Tabel 2. 6 Faktor desain kendala terkait TI COBIT 2019.....	23
Tabel 2. 7 Matriks penilaian tingkat kapabilitas COBIT 2019	25
Tabel 3. 1 Tingkat kapabilitas EDM03.01	30
Tabel 3. 2 Tingkat kapabilitas EDM03.02	31
Tabel 3. 3 Tingkat kapabilitas EDM03.03	31
Tabel 3. 4 Tingkat kapabilitas APO12.01	32
Tabel 3. 5 Tingkat kapabilitas APO12.02	33
Tabel 3. 6 Tingkat Kapabilitas APO12.03	34
Tabel 3. 7 Tingkat kapabilitas APO12.04	35
Tabel 3. 8 Tingkat kapabilitas APO12.05	35
Tabel 3. 9 Tingkat kapabilitas APO12.06	36
Tabel 3. 10 Tingkat kapabilitas DSS05.01.....	37
Tabel 3. 11 Tingkat kapabilitas DSS05.02.....	38
Tabel 3. 12 Tingkat kapabilitas DSS05.03.....	39
Tabel 3. 13 Tingkat kapabilitas DSS05.04.....	40
Tabel 3. 14 Tingkat kapabilitas DSS05.05.....	41
Tabel 3. 15 Tingkat kapabilitas DSS05.06.....	41
Tabel 3. 16 Tingkat kapabilitas DSS05.07.....	42
Tabel 3. 17 Tingkat kapabilitas BAI06.01	43
Tabel 3. 18 Tingkat kapabilitas BAI06.02	44
Tabel 3. 19 Tingkat kapabilitas BAI06.03	44
Tabel 3. 20 Tingkat kapabilitas BAI06.04	45
Tabel 3. 21 Tingkatan kapabilitas untuk proses	45
Tabel 4. 1 Deskripsi proses COBIT 2019 terpilih.	48

Tabel 4. 2 Proses TI COBIT 2019 berdasarkan AG02 Mengelola Risiko Terkait TI	48
Tabel 4. 3 Sub proses EDM03 COBIT 2019.....	50
Tabel 4. 4 Sub proses APO12 COBIT 2019	51
Tabel 4. 5 Sub proses DSS05 COBIT 2019.....	51
Tabel 4. 6 Sub proses BAI06 COBIT 2019	52
Tabel 4. 7 RACI EDM03	52
Tabel 4. 8 RACI APO12	53
Tabel 4. 9 RACI DSS05.....	53
Tabel 4. 10 RACI BAI06	54
Tabel 4. 11 Identifikasi responden.....	54
Tabel 4. 12 Aktivitas proses tingkat kapabilitas EDM03 pada tingkat 2.....	56
Tabel 4. 13 Aktivitas proses tingkat kapabilitas EDM03 pada tingkat 3.....	57
Tabel 4. 14 Aktivitas proses tingkat kapabilitas EDM03 pada tingkat 4.....	57
Tabel 4. 15 Aktivitas proses tingkat kapabilitas APO12 pada tingkat 2	58
Tabel 4. 16 Aktivitas proses tingkat kapabilitas DSS05 pada tingkat 2	58
Tabel 4. 17 Aktivitas proses tingkat kapabilitas DSS05 pada tingkat 3	59
Tabel 4. 18 Aktivitas proses tingkat kapabilitas BAI06 pada tingkat 2.....	61
Tabel 4. 19 Aktivitas proses tingkat kapabilitas BAI06 pada tingkat 3.....	61
Tabel 4. 20 Aktivitas proses tingkat kapabilitas BAI06 pada tingkat 4.....	62
Tabel 4. 21 Rekapitulasi tingkat kapabilitas	63
Tabel 4. 22 Penilaian analisa gap/kesenjangan	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah menjadi bagian penting dari perusahaan. Teknologi informasi (TI) dapat berfungsi sebagai kemampuan organisasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan agar sesuai dengan peraturan lingkungan, meningkatkan profitabilitas, dan meningkatkan posisi kompetitifnya di pasar (Antoni et al., 2020). Dewasa ini, infrastruktur TI pada bisnis tidak dapat dipisahkan dari peran TI. Infrastruktur TI memberikan peluang bagi pelaku bisnis untuk berkomunikasi dengan baik antara penyedia layanan dan pengguna layanan atau pelanggan dan pemasok. TI diharapkan dapat membantu perusahaan menemukan strategi baru untuk menghadapi persaingan, sekaligus meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan operasional perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, manajemen TI perlu dimanfaatkan dengan optimal untuk kepentingan strategi bisnis.

Tingkat kematangan suatu perusahaan dapat diukur dari kemampuan perusahaan dalam menyeimbangkan kemajuan teknologi dengan strategi bisnis yang membuat perusahaan mampu bersaing. Salah satu upaya tersebut adalah penerapan tata kelola TI yang bertujuan untuk mengurangi risiko teknologi informasi (IT Governance Institute, 2003). Dalam penerapan tata kelola TI, tidak jarang bahwa semua jenis perusahaan semakin terpapar berbagai jenis risiko TI. Untuk mencegah efek negatif dari risiko TI, maka risiko TI perlu diidentifikasi,

dievaluasi, dianalisis, ditangani, dan dilaporkan dengan baik (Wulandari et al., 2019). Selain itu, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu mengukur tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi, hal tersebut dibutuhkan untuk mengetahui kondisi tata kelola TI perusahaan saat ini. Penerapan tata kelola TI tidak lepas dari kemungkinan adanya risiko TI sehingga diperlukan sebuah *framework* yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kapabilitas tata kelola TI, serta dapat digunakan sebagai pedoman pengukuran tingkat risiko dan perumusan mitigasi risiko (Ambarita & Cholil, 2022).

Terdapat banyak kerangka kerja yang dapat diaplikasikan dalam pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola TI di perusahaan (Maskur et al., 2018). Salah satu *framework* yang diakui secara global dan paling lengkap di antara yang lain adalah COBIT yang dalamnya sudah mencakup standar *framework* lainnya (ISACA, 2018). COBIT 2019 merupakan sebuah kerangka untuk membantu memastikan tata kelola perusahaan yang efektif atas informasi dan teknologi serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya (ISACA, 2018). COBIT (*Control Objective of Information and Related Technology*) adalah *framework* untuk tata kelola dan manajemen informasi dan teknologi organisasi. COBIT 2019 sering digunakan sebagai panduan untuk kerangka tata kelola dan manajemen TI. Selain digunakan sebagai panduan tata kelola dan manajemen TI, COBIT 2019 juga biasa digunakan untuk audit tata kelola TI (Adhisyanda Aditya et al., 2019).

Berdasarkan uraian di atas, penerapan terhadap teknologi informasi kini telah menjadi kebutuhan setiap pelaku usaha dan penyedia layanan umum. Tidak terkecuali rumah sakit sebagai salah satu lembaga yang memberikan pelayanan publik. Sebagai upaya dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat,

rumah sakit harus memiliki pengelolaan sistem informasi yang baik. Ketika suatu institusi seperti rumah sakit menggunakan sistem informasi, tentu memerlukan mekanisme pengendalian internal (Zulkarnaen et al., 2017). Selain itu, evaluasi serta pembuatan tahapan perumusan merupakan dasar keberhasilan implementasi sebuah sistem informasi yang bertujuan untuk melihat dan mengukur sejauh mana penerapan sistem tersebut berjalan (Mustofa & Handani, 2017).

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013, Pasal 1 Ayat 2 mengatur bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disebut SIMRS adalah sistem teknologi informasi komunikasi yang mengolah dan mengintegrasikan seluruh proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk koordinasi, pelaporan dan jaringan manajemen. SIMRS juga merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan informasi yang akurat (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2013). Penelitian ini akan meneliti lebih dalam terkait SIMRS yang ada di RSUD Abdul Moeloek di Kota Bandar Lampung. Peneliti tertarik untuk mengkaji SIMRS di RSUD Abdul Moeloek karena rumah sakit tersebut memiliki visi “Rumah Sakit Unggul dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Kesehatan di Sumatera” dan misi “Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional dengan mengutamakan keselamatan pasien serta menyelenggarakan proses pendidikan dan penelitian yang mengarah pada pengembangan ilmu dan teknologi dibidang kedokteran dan perumahsakititan yang menunjang pelayanan kesehatan prima berdasar standar nasional dan internasional”. Untuk mencapai visi tersebut tentu RSUD Abdul Moeloek harus menerapkan SIMRS dalam mencapai sebuah tujuan perusahaan sesuai dengan peraturan pemerintah, yang mana diharapkan mampu berkontribusi dalam mempermudah tugas administratif para petugas RS serta

meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem. Dalam mencapai efisiensi dan efektivitas tersebut, tentu pihak RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung akan kesulitan jika tidak dibantu dengan evaluasi sistem informasi yang akurat, maka dari itu penggunaan *framework* COBIT 2019 akan sangat bermanfaat bagi pihak RS.

Penelitian ini akan mengukur dan mengevaluasi serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan layanan teknologi informasi sesuai kebutuhan di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung, melalui penggunaan *framework* COBIT 2019. Dengan arsitektur COBIT yang baru, fleksibel, dan terbuka, diharapkan dapat memfasilitasi pembuatan dan integrasi pedoman yang lebih terperinci (Steuperaert, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dan melakukan penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“EVALUASI TINGKAT KAPABILITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 2019 (Studi Kasus: RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara melakukan evaluasi tingkat kapabilitas TI SIMRS Abdul Moeloek yang dianalisa menggunakan *framework* COBIT 2019?
2. Berapa besaran *gap* tingkat kapabilitas saat ini dan berapa besaran *gap* tingkat kapabilitas yang diharapkan oleh RSUD Abdul Moeloek?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kapabilitas TI di SIMRS Abdul Moeloek menggunakan *framework* COBIT 2019.
2. Mengetahui seberapa besar *gap* tingkat kapabilitas saat ini dan yang diharapkan oleh RSUD Abdul Meoleok.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan petunjuk mengenai cara melakukan evaluasi SIMRS di RSUD Abdul Moeloek agar dapat memperoleh langkah mitigasi yang nantinya akan diusulkan dan penulis berharap hasil ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan risiko.
2. Memberikan saran untuk mengantisipasi kerugian dalam layanan SIMRS Abdul Moeloek sesuai dengan best practice dan visi misi perusahaan untuk memperkecil *gap* tingkat kapabilitas.

1.5. Batasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Data penelitian ini hanya menggunakan data dari bagian IT mengenai sistem informasi manajemen RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung.
2. *Framework* yang digunakan pada penelitian ini didasarkan pada standar COBIT 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhisyanda Aditya, M., Dicky Mulyana, R., & Mulyawan, A. (2019). Perbandingan COBIT 2019 dan ITIL V4 Sebagai Panduan Tata Kelola dan Management IT. *Jurnal Computech & Bisnis*, 13(2), 100–105. <http://www.jurnal.stmik-mi.ac.id/index.php/jcb/article/view/206>
- Ambarita, R. M., & Cholil, W. (2022). Pengukuran Tingkat Risiko Terhadap Kapabilitas Tata Kelola Teknologi Informasi Berdasarkan Framework COBIT 5. *Jurnal Tekno Kompak*, 16(1), 97. <https://doi.org/10.33365/jtk.v16i1.1441>
- Anggraeni, E. Y. (2017). *Pengantar sistem informasi*. Andi.
- Antoni, D., Jie, F., & Abareshi, A. (2020). Critical factors in information technology capability for enhancing firm's environmental performance: Case of Indonesian ict sector. *International Journal of Agile Systems and Management*, 13(2), 159–181. <https://doi.org/10.1504/IJASM.2020.107907>
- Ardima, M. B., Gernowo, R., & Slamet, V. G. (2020). Pengukuran Tingkat Kapabilitas Sistem Tata Kelola TI Menggunakan Cobit 5 dengan ISO 38500. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(3), 645. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2020703059>
- ISACA. (2012). *Enabling Processes skills and knowledge through the globally respected Certified Information Systems Auditor ® (CISA ®)*. <http://linkd.in/ISACAOOfficial>
- ISACA. (2018). *COBIT® 2019: Designing an Information and Technology Governance Solution*.
- ISACA. (2019a). *COBIT 2019 Governance and Management Objectives (ISACA)*.
- ISACA. (2019b). *COBIT Framework Introduction and Methodology*.
- IT Governance Institute. (2003). *Second edition 2*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Permenkes No. 82 ttg Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Journal of Petrology*, 369(1), 1689–1699.
- Maskur, M., Adolong, N., & Mokodongan, R. (2018). IMPLEMENTASI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DI BPMPTSP BONE BOLANGO. *Masyarakat Telematika Dan Informasi : Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(2), 109.

<https://doi.org/10.17933/mti.v8i2.106>

- Mustofa, A., & Handani, S. W. (2017). Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Tata Kemranjen Kabupaten Banyumas Menggunakan Framework Cobit 5 . 0 Pada Domain Mea (Monitor , Evaluate , and Assess). *Jurnal Pro Bisnis*, 10(2), 58–71.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2005). *Introduction to information systems* (Vol. 13). McGraw Hill.
- Smith, B. M. L., & Erwin, J. (2005). Role & Responsibility Charting (RACI). *Smith, Michael L Erwin, James*, 1–14.
- Steuperaert, D. (2019). COBIT 2019: A SIGNIFICANT UPDATE. *EDPACS*, 59(1), 14–18. <https://doi.org/10.1080/07366981.2019.1578474>
- Sutabri, T. (2012). *Analisis sistem informasi*. Andi.
- Syuhada, A. M. (2021). Kajian Perbandingan Cobit 5 dengan Cobit 2019 sebagai Framework Audit Tata Kelola Teknologi Informasi. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.2082>
- Wulandari, S. A., Dewi, A. P., Rizki Pohan, M., Sensuse, D. I., Mishbah, M., & Syamsudin. (2019). Risk assessment and recommendation strategy based on COBIT 5 for risk: Case study sikh Jikn helpdesk service. *Procedia Computer Science*, 161, 168–177. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.112>
- Yakub. (2012). *Pengantar sistem informasi* (Pertama). Graha Ilmu.
- Zulkarnaen, D. R., Wahyudi, R., & Wijarnako, A. (2017). Audit Sistem Informasi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Menggunakan Framework Cobit 4.1. *Jurnal Pro Bisnis*, 10(2), 27–37.